

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Melihat berbagai fenomena-fenomena belakangan yang telah sering terjadi sekarang banyak anak yang kurang berakhlak, salahnya dalam pergaulan, dan mulai berkurangnya sopan dan santun, karena pendidikan yang seharusnya pertama kali anak didapat dari orang tua secara langsung, tetapi anak mendapatkan dari seorang pengasuh atau lembaga pendidikan yang belum tentu mengajarkan akhlak pada anak.

Pada hakikatnya, pendidikan pertama kali seharusnya ada dalam keluarga atau dalam rumah itu sendiri terutama pendidikan akhlak. Orang tua sedikit mengajarkan atau mengenalkan mengenai pendidikan akhlak dari anak masih usia dini.

Keluarga adalah suatu kelompok kecil yang dimana memiliki pemimpin dan anggota, yang dimana mempunyai pembagian tugas dan kerja sesuai dengan kedudukannya, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya<sup>1</sup>. Dalam keluarga harus lebih banyak mengajarkan pendidikan terkhususkan dalam pendidikan akhlak karena pendidikan pertama kali yang diterima oleh anak adalah pendidikan di dalam keluarga itu sendiri, maka dari itu keluarga harus mendidik

---

<sup>1</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga teoretis dan Praktis*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm.41

anak itu dengan baik dan diajarkan tentang pendidikan akhlak terhadap anak, agar tidak terlalu salah dalam memahami suatu pandangan kelak.

Anak-anak di RW 02 kelurahan Banjardowo masih ada yang akhlaknya kurang baik, karena anak-anak yang masih kecil sudah sering sekali mengucapkan perkataan yang seharusnya tidak dikatakan atau kotor bahkan kasar atau tidak sewajarnya, rendahnya rasa hormat kepada orang tua (sering membentak-bentak orang tua), dan rendahnya rasa tanggung jawab.

Semua itu terjadi dikarenakan bahwa orang tua terkadang lupa dan mungkin belum tahu bagaimana melakukan tugas pendidikan yang mulia ini dalam keluarga. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat menentukan bagaimana akhlak anak, sebelum anak keluar dari lingkungan keluarga. Jadi pendidikan akhlak yang telah didapat di rumah yang akan dijadikan tuntunan anak selanjutnya.

Sebagian besar masyarakat di kelurahan Banjardowo adalah beragama Islam. Namun demikian, orang tua mereka kurang memperhatikan pendidikan agama terkhusus akhlak anaknya karena mereka cenderung lebih memperhatikan persoalan kesejahteraan dan menambah pemasukan ekonomi keluarga yang lebih besar. Hal ini menyebabkan interaksi antara orang tua dan anak menjadi sangat terbatas.

Banyak dari anak yang kurang pendidikan akhlak dan hilangnya keteladanan yang baik dari orang tua dalam keluarga. Orang tua selalu memperhatikan

kesejahteraan materi anak, sehingga persoalan rohani anak-anak berdasarkan prinsip-prinsip agama, etika, dan sopan santun terabaikan.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di masyarakat kelurahan Banjardowo. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga RW 02 Kelurahan Banjardowo.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Beberapa dasar dan alasan yang dipertimbangkan penulis dalam penulisan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga RW 02 Kelurahan Banjardowo” adalah sebagai berikut:

1. Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan orang tua untuk kebaikan anak dan menjadikan anak bisa berkahlak yang baik
2. Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Pada umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan dan merawat anak.
3. Peran orang tua adalah kewajiban orang tua dalam memberikan pengetahuan seperti hal pendidikan agama dan sebagainya yang harus diberikan oleh ayah dan ibu kepada anaknya guna sebagai anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat bahkan bangsa.
4. Pendidikan Akhlak adalah pendidikan yang sangat penting untuk menentukan bagaimana perilaku anak kelak karena itu maka orang tua

perlu memperhatikan pendidikan akhlak anaknya setiap saat dan orang tua juga adalah sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya.

5. Peran orang tua dalam pendidikan akhlak sangatlah penting karena orang tua sebagai tolak ukur dan teladan bagi anak dalam hal apapun karena orang tua juga sebagai model atau contoh bagi anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum penulis membahas lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, dengan maksud agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan dibahas nanti, maka perlu dikemukakan definisi sebagai berikut:

1. Peran adalah pelaksana hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya, menentukan apa yang harus diperbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.
2. Orang Tua adalah figur yang baik bagi anak-anaknya karena orang tua lah yang menjadi seorang pendidik pertama kali bagi anak, anak banyak meniru dari perbuatan dan perilaku orang tua.
3. Peran Orang Tua adalah sebagai penyelamat anak di dunia dan akhirat, khususnya dalam menumbuhkan akhlak mulia pada anak. Peran orang tua

tidaklah mudah maka dari itu peranan orang tua sangatlah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

4. Pendidikan Akhlak adalah pendidikan yang sangat penting untuk menentukan bagaimana perilaku seorang anak baik yang positif maupun negatif<sup>2</sup>. Pendidikan akhlak tidak lepas dari pendidikan agama dan keduanya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak akan sempurna apabila tidak adanya pendidikan akhlak, sebaliknya pendidikan baru akan sempurna apabila pendidikan akhlak dijadikan dasarnya.
5. Anak adalah bagian dari kehidupan keluarga, anak merupakan amanat dari Allah kepada orang tuanya untuk diasuh, dirawat, dibimbing, dan dididik agar menjadi manusia yang beriman dan memiliki kepribadian serta berprestasi dan mampu berkompetisi secara jujur dalam kehidupan<sup>3</sup>. Anak merupakan karunia dan anugrah yang diberikan oleh Allah pada sepasang suami isteri yang tidak ternilai harganya dengan apapun. Anak juga memberikan kebahagiaan tersendiri bagi sepasang suami isteri.
6. Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh suatu ikatan pernikahan, lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk

---

<sup>2</sup> H. Didiék Ahmad Supadie, dkk, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2015, hlm.216

<sup>3</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Deepublish, 2016, hlm.151

menuju kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman semua anggota yang ada di dalam keluarga tersebut<sup>4</sup>.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pendidikan akhlak yang ada dalam keluarga di RW 02 kelurahan Banjardowo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, rumusan masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator anak di keluarga RW 02 kelurahan Banjardowo.
2. Bagaimana peran orang tua sebagai teladan anak di keluarga RW 02 kelurahan Banjardowo
3. Bagaimana peran orang tua sebagai penegak aturan di keluarga RW 02 kelurahan Banjardowo

### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu,

1. Untuk menjelaskan peran orang tua sebagai motivator anak di keluarga RW 02 kelurahan Banjardowo

---

<sup>4</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*, Yogyakarta, Gava Media, 2015, hlm.15

2. Untuk menjelaskan peran orang tua sebagai teladan anak di keluarga RW 02 kelurahan Banjardowo
3. Untuk menjelaskan peran orang tua sebagai penegak aturan di keluarga RW 02 kelurahan Banjardowo

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian yang data informasi bersumber dari lapangan (*field research*), maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

#### 1) Peran orang tua dalam mendidik anak:

##### a) Orang tua sebagai motivator

- (1) Memberikan hadiah
- (2) Memberikan semangat
- (3) Memberikan hukuman

##### b) Orang tua sebagai teladan

- (1) Sabar

- (2) Tawakal
  - (3) Bersyukur
  - (4) Sholat berjamaah
  - (5) Puasa Sunnah
  - (6) Mengaji setelah sholat maghrib
- c) Orang tua sebagai penegak aturan.
- (1) Aturan dalam beribadah
  - (2) Aturan dalam belajar
  - (3) Aturan dalam bermain

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang dimana cara perolehannya dari sumber yang pertama dan dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung<sup>5</sup>.

Data primer dalam penelitian ini adalah data pokok yang diperoleh dari subjek penelitian seperti pendidikan akhlak yang diajarkan dikeluarga lebih-lebih dari orang tua, pembentukan akhlak, pendekatan yang digunakan orang tua terhadap akhlak anak, dan metode penyampaian akhlak pada anak. Data tersebut diperoleh secara langsung dari orang tua dan anak di kelurahan Banjardowo.

#### b. Data Sekunder

---

<sup>5</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 22



Data sekunder ialah data yang dimana cara perolehannya dari pihak yang lain dan pengumpulannya tidak diusahakan sendiri. Sumber data yang diambil peneliti yaitu teman-teman bermain, dan tetangga sekitar.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu,

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis<sup>6</sup>. Observasi dilakukan di warga kelurahan Banjardowo mengenai data pendidikan anak dan kondisi lingkungan sekitar untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.

##### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah maksudnya yaitu pertanyaan datang dari pihak *key instrumenet* (yang mewawancarai) dan jawaban yang diberikan oleh *key informantion* (yang diwawancarai)<sup>7</sup>. Wawancara dilakukan kepada orang tua pekerja pabrik dan anak, warga di kelurahan

---

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet.22, Bandung, ALFABETA, 2015, hlm.145

<sup>7</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011, hlm. 105

Banjardowo untuk mendapatkan beberapa informasi-informasi mengenai perkembangan akhlak dan pendidikan akhlak anak dalam sehari-hari.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data-data melalui peninggalan tertulis<sup>8</sup>. Adapun data atau dokumen yang penulis cantumkan dalam penelitian ini meliputi, letak geografis wilayah kelurahan Banjardowo, dan data keadaan warga.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah analisis data yaitu berupa,

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
- b. *Data Display* (Penyajian Data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm.104

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

- c. *Conclusion Drawing/verification*, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah penulis diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh dilapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Upaya mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini maka penulis menyusun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan diperinci oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagian muka/awal terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar table, serta daftar isi.
2. Bagian isi terdiri atas:

Bab I Pendahuluan meliputi, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Akhlak dan Peran Orang Tua yang meliputi dari tiga bagian, pertama pengetahuan pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan evaluasi pendidikan agama Islam. Kedua pengertian pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, ruang linkup akhlak, metode pendidikan akhlak dan evaluasi pendidikan akhlak. Terakhir orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai teladan, dan orang tua sebagai penegak aturan.

Bab III gambaran umum pendidikan akhlak, dan peran orang tua dalam keluarga RW 02 di kelurahan Banjardowo meliputi, profil kelurahan Banjardowo berupa letak geografis kelurahan, struktur organisasi, visi,

dan misi kelurahan Banjardowo, keadaan penduduk, keadaan mata pencaharian, keadaan penduduk menurut pendidikan, dan sarana prasana kelurahan Banjardowo, bagian yang selanjutnya meliputi peran orang tua dalam mendidik akhlak anak berupa orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai teladan, dan orang tua sebagai penegak aturan.

Bab IV analisis tentang peran orang tua sebagai motivator anak, analisis peran orang tua sebagai teladan anak dan analisis peran orang tua sebagai penegak aturan.

Bab V penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian terakhir atau pelengkap meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, instrument pengumpul data, dan lampiran-lampiran.